

Cerita Lokal Menyatu di Boyolali Kaya Cerita

BOYOLALI (KR) - Bupati Boyolali M Said Hidayat resmi meluncurkan 'Boyolali Kaya Cerita'; yang menceritakan budaya atau kearifan lokal yang ada di Kabupaten Boyolali pada Kamis (15/12) bertempat di Azima Hotel Resort and Convention, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten setempat.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Arpus) Kabupaten Boyolali, Abdul Rahman menjelaskan bahwa Boyolali Kaya Cerita ini terdiri dari 22 judul yang ditulis oleh 44 penulis. Bertahap, pihaknya akan mengembangkan Boyolali Kaya Cerita agar cerita cerita di Kabupaten Boyolali menjadi semakin berkualitas. "Tahun depan nanti akan kita kembangkan lebih baik, penyempurnaan dan lebih bagus untuk lebih berkualitas tentunya," ujar Abdul.

Dalam 'Boyolali Kaya Cerita' tersebut, para penulis diharuskan melakukan verifikasi untuk mencari narasumber dan kebenaran cerita yang ditulis karena karya mereka merupakan nonfiksi. Dari 22 judul karya dalam 'Boyolali Kaya Cerita', terdapat beberapa judul yang menceritakan beberapa desa di Kabupaten Boyolali. Di antaranya, Goa Jepang di Kali Gedhe Lanjaran, Dongeng Patih Logender di Desa Bangsalan Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali, Asal Usul Kampung Sepuran Boyolali, Asal Usul Desa Wonosegoro dan lainnya. Masyarakat yang ingin membaca, dapat mengunjungi Perpustakaan 'Remen Maos' Kabupaten Boyolali.

Bupati Boyolali M Said Hidayat menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali tidak hanya membangun dari segi fisik, akan tetapi juga dari kekayaan dan kearifan budaya lokal. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memperkaya pengetahuan pelajar dan masyarakat Kabupaten Boyolali mengenai kekayaan cerita maupun budaya lokal yang ada di Kota Susu.

Dilanjutkan oleh Bupati Said, selain menambah wawasan kepada masyarakat Kabupaten Boyolali, Boyolali Kaya Cerita mampu berkontribusi dari sisi kepariwisataan. "Dengan kekayaan muatan lokal kita ketika ini dipadukan maka menjadi penopang daya dukung bahwa apa yang ada di Boyolali ternyata ceritanya ada. Maka dengan cerita yang ada ini akan menambah wawasan kemampuan bagi anak-anak kita dapat mengungkapkan banyak cerita nantinya ke depan," pungkasnya. **(R-3)-d**



KR - Mulyawan

Peluncuran Buku 'Boyolali Kaya Cerita' di salah satu Hotel di Ngemplak Boyolali.

Berbagai Kegiatan Meriahkan Dies Natalis ke-53 Unwidha

KLATEN (KR) - Dies Natalis ke-53 Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten dimeriahkan dengan berbagai kegiatan. Antara lain jalan sehat dilaksanakan Sabtu (17/12), dan Book Fair yang berlangsung mulai 15 hingga 18 Desember 2022. Ketua Panitia Dr Purwo Haryono MHum mengemukakan, bersamaan acara jalan sehat juga dimeriahkan lomba masak berbagai menu dengan bahan singkong.

Dalam acara ini juga diberikan beberapa penghargaan dari Yayasan Pendidikan Indonesia maupun dari Universitas. Sebagai puncak acara dilakukan pemotongan tumpeng oleh Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia (YPI) Klaten Dr Basuki MM dan diserahkan kepada Rektor Unwidha Prof Dr Triyono MPD.

Selain itu, digelar berbagai lomba, yakni lomba fotografi Unwidha, video pro-



KR-Sri Warsiti

Dr H Basuki (bertopi) menyerahkan tumpeng pada Rektor Unwidha Klaten.

fil Unwidha, bumper intro Unwidha, jingle Unwidha, tari kreasi baru Unwidha, dan musikalisasi puisi Unwidha. Lomba berhadiah total Rp 30 juta tersebut, terbuka untuk siswa SMA/SMK sederajat, mahasiswa dan masyarakat umum.

Book fair menjadi salah satu kegiatan yang banyak dihadiri pengunjung. Di antaranya oleh para siswa dari berbagai pelosok Klaten. Bahkan sekelompok siswa dari SMPN 2 Juwiring bersama dua orang guru juga menyempatkan hadir ke pameran buku

tersebut. Sumber Widada, Guru SMPN 2 Juwiring mengemukakan, pameran buku yang digelar Unwidha tersebut luar biasa, karena bisa mejadi sarana berliterasi bagi para siswa, mahasiswa maupun masyarakat umum. "Sekarang ini membaca

buku sangat lemah, perlu sarana mendorong para siswa untuk tertarik membaca buku. Pameran buku di Unwidha ini kemajuan literasi untuk membaca, sehingga bisa diikuti oleh anak-anak berikutnya. Unwidha hebat, kemajuannya pesat. Anak didik saya ke sini, agar tahu kita mempunyai universitas bagus, yang namanya Unwidha," kata Sumber Widada.

Panitia Book Fair yang juga Ketua Penerbitan Unwidha, Nanik Herawati mengatakan, book fair untuk mengajak masyarakat gemar membaca. Melibatkan 15 penerbit, terdiri sembilan penerbit perguruan tinggi dan enam dari Ikip.

"Dari hari pertama pengunjung sudah mbludag, jadi untuk book fair yang akan datang mencari tempat yang lebih luas lagi," kata Nanik. **(Sit)-d**

Kopi dan Domba Batur Prioritas Proyek Upland Dieng

BANJARNEGARA (KR) - Komoditas Kopi Arabica dan ternak Domba Batur dikembangkan di Pegunungan Dieng melalui program The Development of Integrated Farming System in Upland Area (Upland) yang diluncurkan melalui Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.

Penanaman bibit kopi dilakukan secara simbolis oleh Gubernur Jateng Ganjar Pranowo di kompleks Candi Bima Dieng. Penanaman dilanjutkan oleh kelompok tani penerima manfaat yaitu Kelompok Tani Perkasa, Bumi Pahala, dan Mahapraou dan Loka Karya. Selain di kompleks Candi Bima, penanaman juga dilakukan di

sekitar Kawah Sikidang. "Potensi di Dieng baik peternakan maupun pertanian dapat dieksplorasi sedemikian rupa sebagai magnet wisata. Lahan yang ada, bisa dimaksimalkan untuk kopi dan lainnya untuk pengembangan domba Batur," kata Ganjar Pranowo. Menurut Ganjar, pemanfaatan lahan di dataran tinggi

Dieng untuk pengembangan kopi dan Domba Batur sangat tepat dan berpotensi menjadi magnet wisata. Domba Batur merupakan domba khas Pegunungan Dieng. "Jika masyarakat tetap di sini sebagai tuan rumah bisa memproduksi kopi dan mengembangkan ternak dibantu pemerintah masyarakat, dan hal ini kalau dijadikan paket

agrowisata," ujarnya.

Menurut Ganjar, butuh ketekunan dan training lebih banyak. Ia menyarankan untuk diadakan lomba masak daging domba Batur. "Cari chef kelas dunia. Daging ini dimasak dengan berbagai rasa yang bagus. Bukan hanya diolah jadi sate dan gulai, tetapi masakan yang lain.

Nanti kita pilih dan sajikan. Olahan domba bisa menjadi alternatif wisata di Dieng," katanya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banjarnegara,

Herrina Indri Hastuti, mengatakan, program Upland difokuskan untuk pengembangan ternak kambing, domba dan komoditas kopi. Lokasinya tersebar di beberapa wilayah di pegunungan Dieng, yaitu Kecamatan Batur, Pejawaran dan Pagentan. Menurut Herrina, pengembangan domba Batur dan penanaman kopi di pegunungan Dieng sangat tepat. Di satu sisi mendukung upaya konservasi, di sisi lain meningkatkan ketahanan pangan dan penguatan mata pencaharian. **(Mad)-d**

Polres Temanggung Gelar Rapat Lintassektoral

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resort Temanggung menggelar rapat koordinasi lintassektoral untuk menghadapi perayaan Natal 2022 dan pergantian Tahun Baru (Nataru). Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan masyarakat harus merasakan damai dan nyaman pada perayaan Natal dan tahun baru. Maka itu menjadi tugas pemerintah untuk menciptakan kondusifitas.

"Kami dari Kepolisian, Pemkab, Kodim dan semua unsur di Kabupaten Temanggung bersiap un-

tuk melayani masyarakat untuk perayaan Natal dan tahun baru," kata AKBP Agus Puryadi, Sabtu (17/12). Dikatakan Polres dan Kodim telah menyiapkan raturan personal untuk pelayanan, seperti patroli keamanan, pengamanan tempat ibadah dan sejumlah lokasi rawan. Linmas, Orari, PMI dan unsur ormas kata dia juga terlibat dalam pelayanan selama perayaan Natal dan tahun baru. Harapan dapat tercipta suasana yang mendukung umat beragama dalam beribadah dan merayakan hari besar keagamaan, serta

nyaman beraktivitas.

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Yudianto mengatakan menjadi kewajiban semua pihak untuk terlibat dalam pengamanan selama perayaan Natal dan tahun baru.

"Kami dari Dewan menghimbau pada masyarakat untuk turut pula terlibat dalam menjaga keamanan dan kondusifitas," katanya. Dikatakan DPRD melalui berbagai forum dan pertemuan dengan masyarakat menyampaikan perlunya kegotongroyongan, keda-maian, dan saling menghormati. **(Osy)-d**

Dimulai Rangkaian Kegiatan HUT DPRD Boyolali

BOYOLALI (KR) - Diawali dengan senam sehat bersama dilanjutkan gerakan minum susu dan membuka bazar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kegiatan ini dilakukan dalam rangkaian kegiatan memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Boyolali ke-72. Acara digelar di depan Kantor DPRD setempat pada, Jumat (16/12) dibuka oleh Bupati Boyolali M Said Hidayat. Sebanyak 22 stand usaha mikro kecil menengah (UMKM) dari 22 Kecamatan di Boyolali. Bupati Boyolali, M Said

Hidayat mengatakan stand dari produk UMKM dari masyarakat tersebut harus diapresiasi. Pasalnya, dengan adanya pengenalan produk dari UMKM tersebut tentu akan dapat meningkatkan perekonomian warga di wilayah Boyolali. "Jadi UMKM ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan hal ini menjadi hal yang penting.

Kalau saya lihat jenis produknya sangat menarik," kata Said Hidayat.

Menurut Ketua DPRD Boyolali Marsono bahwa produk UMKM di Boyolali cukup banyak, dan diharapkan UMKM ini dapat tumbuh kembang sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. "Semoga pandemi ini benar benar berakhir, sehingga kegiatan

seperti ini dapat berkembang lebih besar lagi. Dengan berkembangnya UMKM tentu kesejahteraan masyarakat dapat meningkat," ujar Marsono. Dikatakannya, stand UMKM perwakilan dari tiap tiap kecamatan tersebut akan memasarkan produknya selama tiga hari dengan produk yang berbeda beda. **(R-3)-d**

Sistem Elektronik Pajak Pertambahan Nilai Atas Perdagangan

DI era digital yang semakin berkembang saat ini, segala sesuatu dijalankan semakin mudah. Banyak pekerjaan yang dilakukan secara digital, termasuk saat bertransaksi. Seperti belanja online, pesan makanan online, bahkan transportasi berbasis online. Dengan semakin pesatnya perkembangan internet dan digital maka terbentuk sistem perdagangan secara online.

Perdagangan elektronik merupakan suatu bentuk transaksi perdagangan baik barang maupun jasa melalui media perantara internet. Meningkatnya transaksi secara online, tidak diikuti dengan pemenuhan kewajiban perpajakan, di mana transaksi yang dilakukan secara online tidak diberlakukan aspek perpajakannya, khususnya dari Pajak Pertambahan Nilainya. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan peraturan yang bertujuan untuk mengatur pemungutan PPN atas pemanfaatan Barang Kena Pajak (BKP) tidak berwujud dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean melalui Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) agar transaksi yang dilakukan secara elektronik memenuhi aspek perpajakan. Dengan adanya peraturan ini

memberikan kesetaraan perlakuan antara pelaku usaha yang melakukan perdagangan melalui sistem elektronik, dengan pelaku usaha yang konvensional, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.03/2022 tentang tata cara penunjukan pemungut, pemungutan, penyeteroran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud, dan/atau jasa kena pajak dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean melalui perdagangan sistem elektronik. Objek pemungutan dalam peraturan ini meliputi Business to Business (B2B) dan Business to Consumer (B2C). Seperti penjualan e-Book, e-Magazine, Computer software, aplikasi digital, virtual coin, streaming film, web hosting, dan lain-lain.

Pihak-pihak dari pelaku usaha yang ditunjuk sebagai pemungut PPN perdagangan melalui transaksi elektronik antara lain pedagang luar negeri, penyedia jasa luar negeri, penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri, dan penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dalam negeri. Pelaku usaha ini memiliki kewajiban untuk memungut PPN dan menyetorkan kepada

negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, atas setiap transaksi yang dilakukan melalui sistem elektronik dengan menerbitkan commercial invoice, billing, order, receipt, atau dokumen sejenisnya.

Penunjukan sebagai pemungut PPN perdagangan melalui sistem elektronik dapat dicabut dalam hal pelaku usaha tidak memenuhi batasan kriteria tertentu atau berdasarkan pertimbangan Dirjen Pajak dengan menerbitkan Kepdirjen dan mulai berlaku pada awal bulan berikutnya setelah tanggal penetapan Kepdirjen pencabutan, sebagaimana yang sudah diatur dalam PER-12/PJ/2020.

PPN yang tercantum dalam dokumen tertentu yang kedudukannya dipersamakan dengan faktur pajak merupakan faktur pajak masukan yang dapat dikreditkan oleh PKP pembeli barang/penerima jasa sepanjang memenuhi ketentuan pengkreditan pajak masukan. Dan pemungutan PPN perdagangan melalui sistem elektronik harus dilaporkan secara triwulan untuk periode 3 (tiga) masa pajak, paling lama akhir bulan berikutnya setelah periode triwulan berakhir. **(*)-d**

*) Adesius Kevin Gregory
Fungsional Penyuluh Ahli Muda
KPP Pratama

ASTRA MOTOR member of ASTRA
Honda
sasatu Indonesia
CB150X
BORN TO EXPLORE
HIGH WINDSCREEN
ALL LED LIGHTING SYSTEM
TAPERED HANDLEBAR & COCKPIT DESIGN WITH BIGGER SENSATION
INVERTED FRONT SUSPENSION
SCAN ME
#CARLAMAN
AHM PT Astra Honda Motor
One HEART. HONDA